

BAB I

PENDAHULUAN

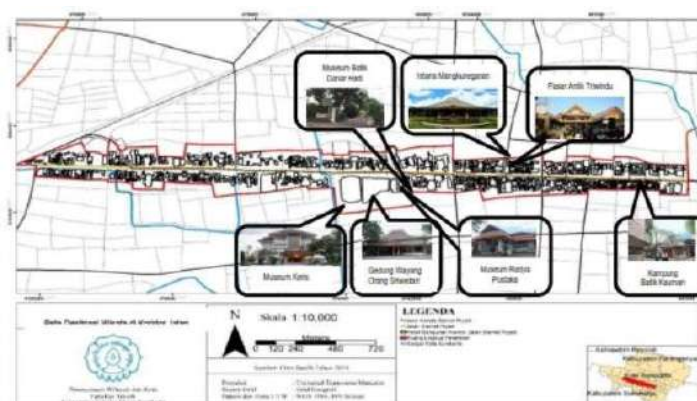
1.1. Latar Belakang Umum

1.1.1. Latar Belakang Pemilihan Topik

1. Fenomena

a) Kota Surakarta

Kota Surakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Adapun beberapa spot-spot yang sering dikunjungi adalah Taman Balekambang, Kampung Batik Laweyan, Loji Gandrung, Taman Hiburan Sriwedari, Museum Radya Pustaka, Museum Batik Kuno Danar Hadi, Pura Mangkunegaran, Ngarsopuro, Padar Triwindu, Kampung Batik Kauman, Keraton Kasunan, Galabo, Benteng Vasternberg, dan Taman Satwa Taru Jurug. Selain terkenal dengan destinasi kebudayaannya, Kota Surakarta memiliki berbagai macam *event*, dan festival yang sering diselenggarakan pada tempat dan tanggal tertentu. (Azzahra et al., 2018)



Gambar 1.1. Peta Destinasi Wisata Jalan Slamet Riyadi
(Aulia et al., 2020)

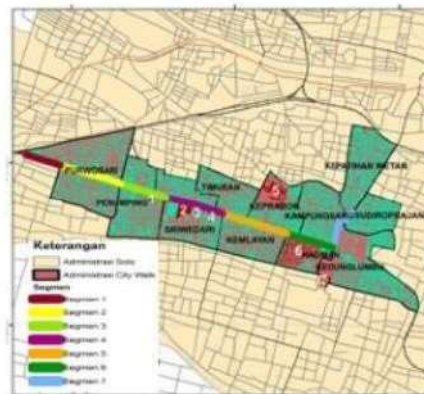
b) Koridor Slamet Riyadi

Koridor Slamet Riyadi merupakan salah satu koridor jalan yang terletak pada jalan utama Kota Surakarta dengan fungsi jalan arteri sekunder. Koridor ini khusus bagi pejalan kaki yang panjang jalannya hampir sama dengan jalan utama di Kota Surakarta, koridor ini juga memiliki tata letak strategis dalam pergerakan manusia dan barang. Terlihat bahwa koridor mempunyai beragam aktivitas yaitu perdagangan, jasa, dan kebudayaan, serta beragam aktivitas bagi masyarakat Kota Surakarta sebagai ruang interaksi sosial dan kebudayaan.



Gambar 1.2. Peta Pola Ruang Jalan Slamet Riyadi
(Modifikasi dari Bappeda Kota Surakarta, 2022)

Koridor pedestrian Slamet Riyadi terbagi atas 7 bagian, yang masing-masing bagiannya dilengkapi dengan fasilitas publik. Bagian pertama mulai dari Purwosari hingga Brengosan. Bagian dua mulai dari Brengosan sampai Gendengan. Bagian tiga dari Gendengan sampai Stadion Sriwedari. Segmen 4 dari Stadion Sriwedari sampai Ngapeman. Segmen lima mulai dari Ngapeman sampai Yos Sudarso, bagian keenam Yos Sudarso hingga Gladag dan bagian yang terakhir, yakni Gladag-Pasar Gedhe. (Harsono et al., 2013)

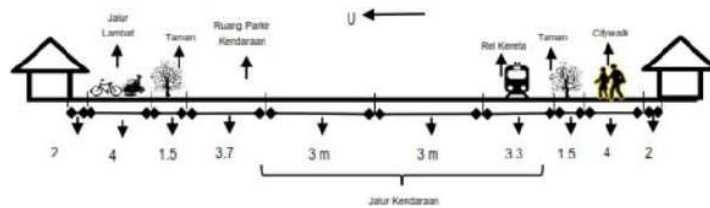


Gambar 1.3. Ruang Lingkup Wilayah Koridor Pedestrian Slamet Riyadi
(Azzahra et al., 2018)

Koridor Jalan Slamet Riyadi merupakan tipe jalan satu arah yang memanjang ke timur mulai dari Tugu Purwosari hingga simpang tiga Gladag.



Gambar 1.4. Koridor Pedestrian Slamet Riyadi
(Sumber : Modifikasi dari Gmaps, 2022)



Gambar 1.5. Tata Koridor segmen 4 Jalan Slamet Riyadi
(Harsono et al., 2013)

Terbagi menjadi beberapa 7 segmen, terlihat bahwa segmen koridor dengan aktivitas yang sering terjadi ialah segmen 4. Namun, segmen ini mempunyai fasilitas pedestrian yang aksesibilitas, sirkulasi, dan kenyamanannya belum tertata dengan baik. Khususnya bagi difabel, dan PKL pada area pedestrian yaitu, kendaraan yang melalui jalur pedestrian, street furniture tidak dapat diakses oleh pengguna disabilitas atau digunakan karena rusak dan tidak disediakan. Taman kota pada badan koridor pedestrian yang tidak tertata dengan seimbang sehingga, material koridor pedestrian yang sudah rusak, koridor pedestrian yang berubah fungsi menjadi area PKL, hal ini mempengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan para pengguna, khususnya pengguna disabilitas.

No	Segmen	Atraksi
1	Segmen 1	-
2	Segmen 2	-
3	Segmen 3	Loji Gandrung THR Sriwedari
4	Segmen 4	Museum Radya Pustaka Museum Batik Kuno Danar Hadi
5	Segmen 5	Pura Mangkunegaran
6	Segmen 6	Kampung Batik Kauman
7	Segmen 7	Keraton Kasunanan Hadiningrat

Gambar 1.6. Bangunan Atraksi Koridor Pedestrian Slamet Riyadi
(Harsono et al., 2013)

Sudut Pandang Topik

Koridor Jalan Slamet Riyadi merupakan ruang interaksi sosial, kebudayaan, serta perekonomian. Dengan letak jalan yang strategi pada pusat kota, dengan berbagai macam fasilitas serta kegiatan yang ada, jalan ini memiliki peran dan fungsi penting sebagai pedestrian, urat nadi perekonomian kota dan citra Kota Surakarta sehingga aksesibilitas, kenyamanan koridor untuk pejalan kaki haruslah diperhatikan.

1.2. Latar Belakang Permasalahan

1.2.1. Ruang Lingkup

1.2.1.1 Potensi

Jalan merupakan sarana penghubung dalam beraktivitas, hal ini menjadikan jalan merupakan salah satu fasilitas yang vital, dimana sangat penting terhadap mobilitas masyarakat, terutama ada kawasan perkotaan. Menurut Bishop, jalan merupakan ruang publik, tanpa jalan tidak akan ada kota. Dalam penataannya, tercipta koridor-koridor jalan yang terdiri dari keberadaan bangunan serta pedestrian pinggiran jalan untuk penjalan kaki dan halaman antara fasad bangunan (Bishop,1989)

Koridor jalan Slamet Riyadi merupakan salah satu jalan arteri di kota Surakarta, yang dalam guna lahannya merupakan perdagangan dan jasa. Koridor jalan ini memiliki potensi yang sangat besar, dengan *event – event* mingguan dan tahunan yang selalu digelar pada koridor jalan ini, membuat aspek sosial, aspek ekonomi, serta aspek budaya ada jalan ini dapat bertumbuh dengan baik, sehingga fasilitas yang ada pun haruslah dapat mengakomodir kegiatan yang ada dengan baik dan nyaman.

1.2.1.2 Pemilihan Lokasi Koridor

Segmen Koridor yang diambil adalah segmen 4, dimana dilihat dari pemetaan aktivitas dari event-event tahunan dan mingguan yang dilaksanakan pada jalan Slamet Riyadi, hampir dari semuanya melewati ataupun dilakukan pada koridor segmen 4, yaitu mulai dari Stadion Sriwedari hingga Ngapeman. Banyak aktivitas pejalan kaki yang dilakukan pada segmen 4, namun terlihat pedestrian yang ada belum diolah dengan baik, jika dibandingkan dengan segmen-segmen koridor lainnya. Beberapa permasalahannya adalah aksesibilitas, sirkulasi, serta kenyamanan pejalan kaki.



Gambar 1.7. Mapping Aktivitas Pada 7 Segmen Koridor Pedestrian Slamet Riyadi

(Modifikasi dari Bappeda Kota Surakarta 2022)

No	Segmen	Atraksi
1	Segmen 1	-
2	Segmen 2	-
3	Segmen 3	Loji Gandrung
4	Segmen 4	THR Sriwedari Museum Radya Pustaka Museum Batik Kuno Danar Hadi
5	Segmen 5	Pura Mangkunegaran
6	Segmen 6	Kampung Batik Kauman
7	Segmen 7	Keraton Kasunanan Hadiningrat

Gambar 1.8. Bangunan pada Segmen 4 Koridor Jalan Slamet Riyadi (Harsono et al., 2013)

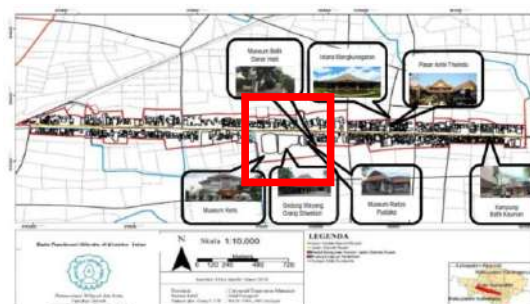
1.2.2. Isu atau Permasalahan

Isu – Isu Strategis pengembangan Jalan Slamet Riyadi

Kawasan budaya dan perdagangan di jalan slamet riyadi segmen 4 yang strategis yaitu stadion sriwedasi dengan fungsi sebagai kawasan wisata budaya, Museum Radya Pustaka sebagai kawasan perdagangan dan budaya, Museum Batik Danar Hadi, sebagai kawasan perdagangan dan budaya. (Aulia et al., 2020)

Kekuatan

Kekuatan dari koridor pedestrian slamet riyadi yaitu identik dengan berbagai event dan aktivitas sosial serta budaya yang dilenggarakan, dengan potensi dari segmen 4 dimana terdapat 2 kawasan perdagangan dan budaya yang menjadi basisi potensi objek dan daya tarik wisata Kota Surakarta. Koridor Pedestrian terletak pada struktur ruang kota yang strategis sehingga memiliki aksesbilias yang mudah dengan badan jalan yang luas.



Gambar 1.9. Peta Destinasi Wisata Koridor Jalan Slamet Riyadi (Aulia et al., 2020)

Indikasi Permasalahan

Koridor pedestrian slamet riyadi khususnya segmen 4, belum menata dengan baik fasilitas sisi-sisi koridor pedestriannya dengan merata, seimbang dan tepat sasaran, sehingga masih adanya fungsi koridor pedestrian yang tidak tepat sasaran yaitu, kendaraan yang melalui jalur pedestrian, street furniture tidak dapat diakses oleh pengguna disabilitas

atau digunakan karena rusak dan tidak disediakan. Taman kota pada badan koridor pedestrian yang tidak tertata dengan seimbang sehingga, material koridor pedestrian yang sudah rusak, koridor pedestrian yang berubah fungsi menjadi area PKL, hal ini mempengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan para pengguna, khususnya pengguna disabilitas.

Dari beberapa aspek masalah dan potensi yang ada terlihat bahwa elemen yang paling berpengaruh baik itu masalah maupun potensi yaitu pada aspek aksesibilitas, kenyamanan dan image dari segmen 4 koridor serta kenyamanan thermal terkait pedestrian hijau koridor pedestrian Slamet Riyadi, permasalahan yang ada akan diselesaikan dengan menggunakan pendekatan *Good City Form*, yaitu *Vitality*, *Sense*, Aksesibilitas, *Control*, dan *Fit*.

1.3. Rumusan Masalah Perancangan

Bagaimana merancang redesain penggal koridor pedestrian Slamet Riyadi Kota Surakarta yang meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pedestrian dengan pendekatan *Good City Form*?

1.4. Lingkup Studi

1.4.2. Materi Studi

1.4.1.1. Lingkup Spasial

Perancangan redesain aksesibilitas pedestrian Kota, berlokasi di kawasan Koridor Slamet Riyadi Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

1.4.1.2. Lingkup Substansial

Variabel yang perlu didapatkan serta dianalisis adalah kondisi kawasan dengan panjang koridor jalan sebesar 400 m adalah mengenai 5 poin pendekatan *Good City Form* yaitu, *Vitality* (tepat guna), *Fit* (kesesuaian dengan aktivitas kota), *Sense* (mengenal ruang kota), Aksesibilitas (kemudahan mengakses ruang kota, dan *Control* (kontrol penggunaan ruang kota) terhadap pengguna, ruang koridor pedestrian, area hijau, aksesibilitas dan sirkulasi pejalan kaki, serta kenyamanan dan citra dari koridor.

1.4.1.3. Lingkup Temporal

Lama Waktu pengerjaan perancangan redesain Penggal Koridor pedestrian Slamet Riyadi Surakarta pada proposal adalah selama berlangsungnya kuliah proposal tugas akhir dan realisasi desain pada selama mata kuliah studio tugas akhir berlangsung.

1.4.1.4 Rencana Pendekatan Desain

Perancangan menggunakan pendekatan *Good City Form* dengan 4 vision yaitu *Vitality*, *Sense*, *Fit*, *Control* dan Aksesibilitas pada Ruang Koridor pedestrian Slamet Riyadi, Surakarta.

1.5. Tujuan dan Saran

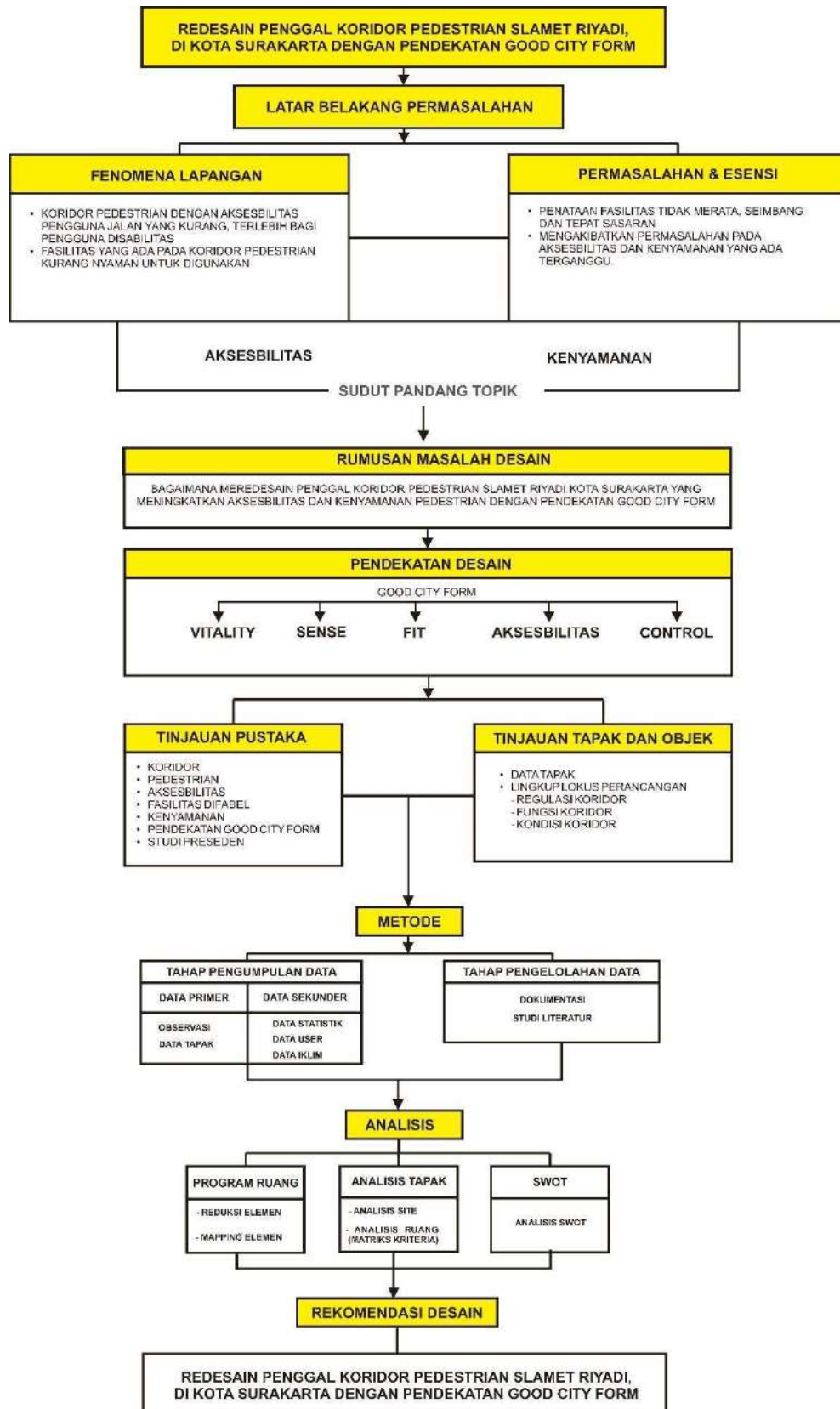
1.4.1. Tujuan

Meredesain penggal Koridor pedestrian Slamet Riyadi, Surakarta yang dapat memperbaiki serta meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan, ruang koridor pedestrian bagi para pejalan kaki, dengan konsep *Good City Form*.

1.5.1. Sasaran

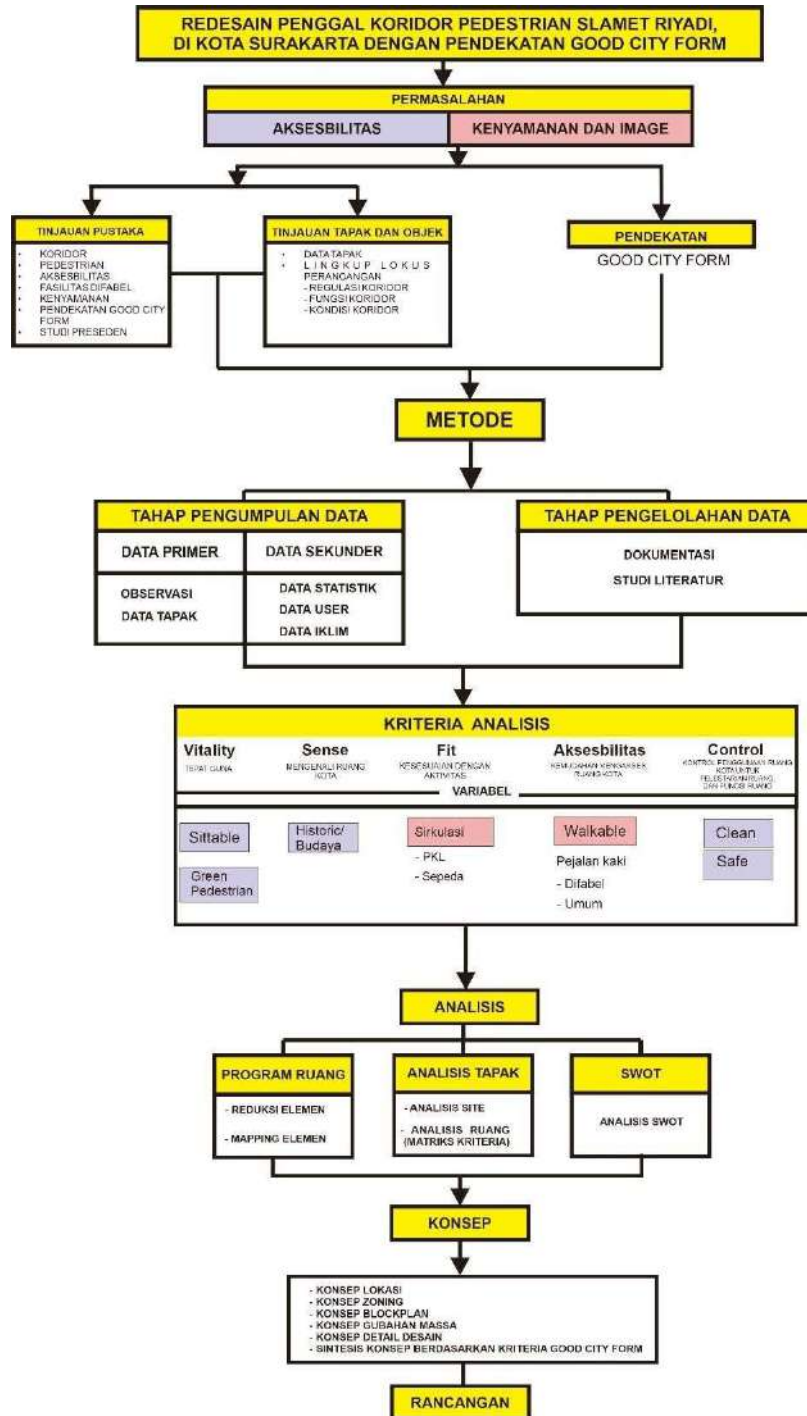
- a. melakukan tinjauan dan analisis terhadap Koridor Pedestrian Slamet Riyadi
- b. melakukan tinjauan dan analisis terhadap ruang koridor pedestrian segmen 4 Slamet Riyadi.
- c. Melakukan studi terhadap koridor pedestrian Slamet Riyadi
- d. melakukan studi preseden sebagai acuan desain
- e. melakukan analisis terhadap ruang lingkup segmen 4 koridor pedestrian Slamet Riyadi
- f. menentukan rekomendasi desain, berdasarkan hasil analisis ruang lingkup segmen 4 koridor pedestrian Slamet Riyadi
- e. Redesain koridor Pedestrian segmen 4 Slamet Riyadi dengan konsep *Good City Form*

1.6. Kerangka Pikir Proposal



Gambar 1.10. Bagan Mindmap Kerangka Pikir Proposal

Sumber : Analisis (2022)



Gambar 1.11. Mindmap Kerangka Pikir Desain

Sumber : Analisis Penulis (2022)

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 – PENDAHULUAN

BAB 2 – TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 – TINJAUAN TAPAK DAN OBJEK DESAIN

BAB 4 – ANALISIS DAN METODE

BAB 5 – KONSEP

BAB 6 – PENUTUP